

Pakan konsentrat - Bagian 3: Ayam ras petelur (*Layer concentrate*)



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi.....	2
5 Persyaratan mutu	2
6 Pengambilan contoh dan analisis	3
7 Penandaan dan pengemasan.....	3
Bibliografi	5



Prakata

Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan konsentrat ayam ras petelur yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas ayam ras petelur.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan ketentuan dalam:

- a. Peraturan Pemerintah No. 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional.
- b. Keputusan Menteri Pertanian No.58/Kpts/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak di Bogor pada tanggal 28 Oktober 2008. Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 10 Februari 2009 sampai dengan 10 April 2009 dengan hasil akhir RASNI.



Pakan konsentrat – Bagian 3 : Ayam ras petelur (*Layer concentrate*)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan untuk pakan konsentrat ayam ras petelur.

2 Acuan normatif

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*.

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

Farrel, D.J, 1978 *Rapid determination of metabolisable energy of foods using cockerels*. *British Poultry Science* 19:3030 -308.

Garcia, A.R, A.B. Batal and N.M. Dale, 2006. *Biological availability of phosphorus sources in prestarter and starter diets for broiler chicks*. *J. Appl. Poult. Res.* 15:518-524.

Khajarn, J. and S. Khajarn, 1999. *Manual of feed microscopy and quality control*. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3rd Edition.

3 Istilah dan definisi

3.1

ayam ras petelur (*layer*)

ayam ras yang sedang bertelur, mulai umur 20 (dua puluh) minggu sampai diafkir

3.2

bahan pakan (*feed ingredients*)

bahan-bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan dan hasil industri yang mengandung zat gizi dan layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah maupun yang belum diolah

3.3

imbuhan pakan (*feed additives*)

bahan yang ditambahkan ke dalam pakan, bukan sebagai sumber zat gizi, dalam jumlah sedikit tetapi dapat mempengaruhi karakteristik pakan, meningkatkan produktivitas, kesehatan dan kualitas produk ternak

3.4

pakan (*feed*)

campuran dari beberapa bahan pakan, baik yang sudah lengkap maupun yang masih akan dilengkapi, yang disusun secara khusus dan mengandung zat gizi yang mencukupi kebutuhan ternak untuk dapat dipergunakan sesuai dengan jenis ternaknya

3.5**pakan konsentrat ayam ras petelur**

pakan atau campuran bahan pakan yang mengandung nilai gizi yang tinggi, yang perlu dicampur dengan bahan pakan lain dengan proporsi tertentu untuk mendapatkan pakan seimbang dan memenuhi kebutuhan zat gizi ayam ras petelur.

3.6**pelengkap pakan (*feed supplement*)**

bahan yang ditambahkan ke dalam pakan untuk melengkapi kandungan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan ternak

4 Klasifikasi

Mutu pakan konsentrat ayam ras petelur didasarkan atas kandungan nutrisi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan serta digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu.

5 Persyaratan mutu**5.1 Bahan pakan**

Bahan pakan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketentraman masyarakat. Kandungan residu dan zat kimia yang membahayakan dalam bahan pakan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.2 Bahan imbuhan dan pelengkap pakan

Jenis bahan imbuhan dan pelengkap pakan yang terdapat dalam pakan konsentrat harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.3 Pakan konsentrat

Persyaratan mutu pakan konsentrat ayam ras petelur sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air (maks)	%	14,0
2	Protein kasar (min)	%	30,0
3	Lemak kasar (maks)	%	5,0
4	Serat kasar (maks)	%	8,0
5	A b u (maks)	%	35,0
6	Kalsium (Ca)	%	9,0 – 12,0
7	Fosfor (P) total	%	1,0 - 2,0
8	Fosfor (P) tersedia (min)	%	0,60
9	Aflatoksin (maks)	µg/kg	50,0

Tabel 1 - Lanjutan

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
10	Energi metabolis (min)	kcal/kg	1800
11	Asam amino:		
	- Lisin (min)	%	1,7
	- Metionin (min)	%	0,8
	- Metionin + sistin (min)	%	1,1
	- Triptofan (min)	%	0,29

6 Pengambilan contoh dan analisis

6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh pengawas mutu pakan atau petugas pengambil contoh.

6.2 Cara pengambilan contoh

Metode pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1998.

6.3 Analisis

6.3.1 Analisis kadar air, abu, protein, lemak dan serat kasar dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan menurut SNI 01-2891-1992.

6.3.2 Analisis energi metabolis dilakukan dengan metoda koleksi total (*Farrel, D.J 1978*).

6.3.3 Analisis asam amino total, kalsium dan fosfor total dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

6.3.4 Analisis nilai fosfor tersedia dilakukan dengan uji biologis (*Garcia dkk, 2006 atau Ketaren dkk., 1998*).

6.3.5 Analisis aflatoksin dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

6.3.6 Analisis fisik dilakukan apabila ada keraguan tentang adanya bahan lain yang tidak diinginkan di dalam konsentrat dengan metoda mikroskopi (*Khajareen dan Khajareen, 1999*).

7 Penandaan dan pengemasan

7.1 Penandaan

Konsentrat yang beredar telah melalui proses sertifikasi dengan dilengkapi etiket/label yang mencantumkan:

- nama atau merek pakan konsentrat;
- nama dan alamat perusahaan/pembuat;
- jenis dan kode pakan konsentrat;
- nomor pendaftaran;

- e). kode dan tanggal produksi;
- f). kadar air;
- g). kadar protein kasar;
- h). kadar lemak kasar;
- i). kadar serat kasar ;
- j). kadar abu;
- k). kadar kalsium;
- l). kadar fosfor total;
- m). cara penggunaan pakan konsentrat;
- n). bahan baku penyusun pakan konsentrat;
- o). warna dasar etiket kuning muda dengan kode pengenalan KP3.

7.2 Pengemasan

Pakan konsentrat dikemas menggunakan bahan yang tidak toksik dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan pakan. Dikemas dalam ukuran 5 kg sampai 100 kg dengan mencantumkan berat bersih pada kemasan.



Bibliografi

Ketaren, P.P, M.Silalahi, T.Panggabean dan D.Aritonang, 1998. Estimasi ketersediaan fosfor dalam *defluorinated rock phosphate* dan tepung tulang dengan metode *slope ratio assay*. J. Ilmu Ternak dan Veteriner 3:101-105.

Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan.

Peraturan Menteri Pertanian No.19/Permentan/OT.140/4/2009 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pakan.

Peraturan Menteri Pertanian No.65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan.

Keputusan Menteri Pertanian No.806/Kpts/TN.206/12/1994 tentang Klasifikasi Obat Hewan.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id